

SKRIPSI

KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DAN KARAKTERISTIK BALITA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : RIZKI LESTARI PERMATA PUTRI
NIM : 10031382126074

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DAN KARAKTERISTIK BALITA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZKI LESTARI PERMATA PUTRI
NIM : 10031382126074

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 03 Maret 2025**

**Rizki Lestari Permata Putri; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.K.M.,
M. epid**

**KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DAN
KARAKTERISTIK BALITA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI
KABUPATEN OGAN ILIR**

xv +70 halaman, 2 tabel, 3 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian balita di dunia, terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dan karakteristik balita dengan kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya tahun 2023. Besaran sampel PBL sebanyak 1210 balita sehingga sampel eligible dalam penelitian sebanyak 1056 balita. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi tiap variabel, sementara analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (usia balita, jenis kelamin balita, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pemberian ASI eksklusif, sumber air bersih, sumber air minum, kualitas fisik air bersih, jamban rumah tangga, perilaku pembuangan tinja balita, fasilitas MCK, kepadatan hunian, jenis lantai rumah, CTPS) dan variabel dependen (kejadian diare pada balita). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia balita ($p\text{-value} = 0,014$) dan kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,032$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita di Kabupaten Ogan Ilir. Namun, variabel lain seperti sumber air bersih, sumber air minum, kualitas fisik air bersih, jamban rumah tangga, jenis lantai rumah, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat terkait sanitasi lingkungan dan pola asuh balita diharapkan dapat mengurangi angka kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci: Balita, Diare, Sanitasi
Kepustakaan: 91 (2003 – 2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 03 March 2025

Rizki Lestari Permata Putri; Guided by Rahmatillah Razak, S.K.M., M. epid

**HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL SANITATION CONDITIONS AND
TODDLER CHARACTERISTICS IN RELATION TO THE INCIDENCE OF
DIARRHEA IN OGAN ILIR REGENCY**

xv +70 pages, 2 tables, 3 figures, 4 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is one of the main causes of infant mortality in the world, especially in developing countries, including Indonesia. This study aims to analyze the relationship between household environmental sanitation and toddler characteristics with the incidence of diarrhea in Ogan Ilir Regency in 2023. This study uses secondary data obtained from the results of the Field Learning Experience (PBL) of the Faculty of Public Health, Sriwijaya University in 2023. The PBL sample size was 1210 toddlers so that the eligible sample in the study was 1056 toddlers. This study used an analytical observational study design with a cross-sectional approach. Univariate analysis was carried out to see the frequency distribution of each variable, while bivariate analysis used the chi-square test to determine the relationship between independent variables (toddler age, toddler gender, maternal age, maternal education, maternal occupation, exclusive breastfeeding, clean water source, drinking water source, physical quality of clean water, household toilets, toddler feces disposal behavior, MCK facilities, residential density, type of house floor, CTPS) and dependent variables (incidence of diarrhea in toddlers). The results of the bivariate analysis showed that the age of toddlers (p -value = 0.014) and housing density (p -value = 0.032) had a significant relationship with the incidence of diarrhea in toddlers in Ogan Ilir Regency. However, other variables such as clean water sources, drinking water sources, physical quality of clean water, household toilets, types of house floors, and handwashing habits with soap did not show a significant relationship. Efforts to increase public awareness regarding environmental sanitation and toddler parenting patterns are expected to reduce the incidence of diarrhea in Ogan Ilir Regency.

Keyword: *Toddlers, Diarrhea, Sanitation*

Literature: *91 (2003 – 2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 03 Maret 2025

Yang bersangkutan



Rizki Lestari Permata Putri

NIM. 10031382126074

HALAMAN PENGESAHAN

KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DAN KARAKTERISTIK BALITA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

RIZKI LESTARI PERMATA PUTRI
NIM. 10031382126074

Indralaya, 13 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmatillah Razak', is written over the signature line.

Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP.199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dan Karakteristik Balita Terhadap Kejadian Diare Di Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Maret 2025.

Indralaya, 13 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

()

Anggota:

2. Fakhriyatiningrum, S.Si., M.K.M
NIP. 1990051320140109201

()

3. Rahmatillah Razak. S.K.M., M.Epid
NIP.199307142019032023

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Rizki Lestari Permata Putri
Pekerjaan : Mahasiswa
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 10 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Pasundan Lr. Famili II, RT 41 RW 07, Kec/Kel.
Kalidoni Kota Palembang, Sumatera Selatan
No. Telp : 081366059423
Email : rizkilstr8@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 - 2009 : TK Negeri Pembina I Kota Jambi
2009 – 2015 : SD Negeri 201 Palembang
2015 – 2018 : SMP Negeri 29 Palembang
2018 – 2021 : SMA Bina Warga 1 Palembang
2021 – Sekarang : S1 Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun penelitian ini berjudul “Kondisi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Rumah Tangga Dan Karakteristik Balita Terhadap Kejadian Diare Di Kabupaten Ogan Ilir” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Meskipun masih terdapat kekurangan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas bimbingan, bantuan, dan dukungan yang diberikan hingga penelitian ini dapat terselesaikan, di antaranya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis sejak awal penyusunan penelitian hingga penyelesaian artikel dan skripsi ini.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid dan Ibu Fakhriyatiningrum, S.Si., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberi masukan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada cinta pertama sekaligus panutanku, Bapak Sulaiman. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras,

motivasi, dukungan, serta didikan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini dengan baik.

7. Kepada pintu surgaku, Ibu Rita Salbiyah yang memiliki peran sangat penting dalam penyelesaian program studi ini. Beliau tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat, selalu mendengarkan keluh kesah, serta mengiringi setiap langkahku dengan doa. Penulis sepenuhnya yakin bahwa doa Ibu telah banyak menyelamatkan penulis dalam menjalani hidup yang penuh tantangan, Terima kasih.
8. Kepada saudara laki-laki penulis yaitu M. Yusuf Putra P terima kasih sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Nada, Juan, Rike, Arep, Ubed, Rizvi, dan Ipan, terima kasih telah menjadi teman SMP terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, serta menghibur di saat lelah dalam proses penulisan.
10. Terima kasih kepada teman saya Yulia DPS, yang telah menjadi partner dalam mengerjakan tugas selama penulisan serta membantu penulis dalam mengatasi kekeliruan saat penyusunan artikel.
11. Kepada Nisfu, Adita, dan Aisyah telah menjadi tempat berkeluh kesah, bertukar pikiran, bekerja sama, dan melakukan banyak hal bersama selama kuliah hingga akhir.
12. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021.
13. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan besar namun terkadang sulit dimengerti yaitu sang penulis, Rizki Lestari Permata Putri. Seorang perempuan berusia 22 tahun yang keras kepala, tetapi sebenarnya mudah menangis. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah mengiringi setiap langkah dalam perjalanan penuh tantangan ini. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah bertahan dan melangkah sejauh ini, melewati berbagai rintangan yang datang silih berganti. Berbahagialah selalu, kapan pun dan di mana pun berada. Rayakanlah dirimu dan teruslah bersinar di setiap langkah perjalananmu.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Indralaya, 13 Maret 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Lestari Permata Putri', written in a cursive style.

Rizki Lestari Permata Putri

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Lestari Permata Putri
NIM : 10031382126074
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dan Karakteristik Balita Terhadap Kejadian Diare Di Kabupaten Ogan Ilir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: 13 Maret 2025

Yang Menyatakan



Rizki Lestari Permata Putri

NIM. 10031382126074

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Diare	8
2.1.2 Penyebab Diare	9
2.1.3 Dampak Diare	11
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita	12
2.2.1 Faktor Sosiodemografi	12
2.2.2 Faktor Lingkungan	15
2.2.3 Faktor Perilaku Ibu	19

2.3	Pencegahan dan Penanggulangan Diare	21
2.4	Penelitian Terdahulu	23
2.5	Kerangka Teori.....	27
2.6	Kerangka Konsep.....	28
2.7	Definisi Operasional	29
2.8	Hipotesis	37
2.9	Artikel Ilmiah.....	39
BAB III PEMBAHASAN		48
3.1	Keterbatasan Penelitian.....	50
3.2	Pembahasan.....	50
3.2.1	Metode Penelitian	50
3.2.2	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare di Kabupaten Ogan Ilir.....	53
3.2.3	Faktor yang Tidak Berhubungan dengan Kejadian Diare di Kabupaten Ogan Ilir.....	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
4.1	Kesimpulan	61
4.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Definisi Operasional	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Diagram Alur Pengambilan Sampel Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Kaji Etik Penelitian

Lampiran 2. Tabel List Permintaan Variabel

Lampiran 3. Tabel Daftar Rincian Lokasi Permintaan Data

Lampiran 4. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah satu di antara penyakit yang paling umum dan menjadi penyebab terbesar kematian balita di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini merupakan infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan global (Sukawaty et al., 2017). Diare tidak hanya menyebabkan penderitaan fisik, tetapi juga berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan kesehatan balita secara optimal. Menurut WHO dan UNICEF, setiap tahun terdapat sekitar 2 miliar kejadian diare yang berlangsung di seluruh dunia, dengan 1,9 juta balita meninggal dunia. Dari semua kasus kematian akibat diare tersebut, 78% terjadi pada negara berkembang, khususnya pada kawasan Afrika dan Asia Tenggara. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mengungkapkan angka prevalensi diare untuk seluruh populasi golongan usia meningkat 8% dan persentase kasus pada balita sebesar 12,3%, sedangkan pada bayi angkanya mencapai 10,6% (Kemenkes, 2022b).

Kejadian diare di Indonesia pada kelompok balita masih tergolong tinggi, terutama wilayah yang mempunyai keterbatasan akses yang cukup untuk air bersih dan sanitasi. Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan pada tahun 2021, frekuensi diare terhadap balita mencapai 9,8%, sementara di Provinsi Sumatera Selatan angka prevalensinya sebesar 4,2%. Angka di Sumatera Selatan ini lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional (Kemenkes, 2022a). Salah satu daerah di provinsi ini yang menghadapi permasalahan diare pada balita adalah Kabupaten Ogan Ilir, di mana tingginya kasus diare diduga disebabkan oleh sanitasi lingkungan rumah tangga yang kurang memadai, kualitas air minum kurang memenuhi standar, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat dan bersih.

Gangguan pencernaan pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir seringkali terkait dengan keadaan sanitasi yang buruk dan keterbatasan memperoleh air bersih. Aspek lingkungan misalnya kebersihan air dan sanitasi mempengaruhi secara besar terhadap penyebaran infeksi yang terjadi akibat dari beragam jenis parasit, bakteri, atau virus. Penyebaran infeksi satu ini terjadi lewat minuman atau makanan yang

dikonsumsi telah terpapar, atau penyebaran antar individu akibat praktik kebersihan yang tidak memadai (WHO, 2024).

Selain faktor lingkungan yang memengaruhi, penting juga untuk memperhatikan faktor biologis dan perilaku balita, karena mereka mempunyai sistem imun tubuh yang belum sempurna untuk berkembang. Hal ini menjadikan balita tersebut lebih terpengaruh oleh infeksi maupun penyakit terkait diare. (Wibisono et al., 2020). Proses terjadinya diare terhadap balita dihasilkan oleh berbagai aspek, antara lain aspek host, agen, dan lingkungan. Aspek agen mencakup karakteristik balita (seperti usia, imunisasi, jenis kelamin, status gizi, dan pemberian ASI penuh), karakteristik ibu (seperti tingkat pendidikan, usia, dan status pekerjaan), serta perilaku ibu (termasuk tindakan, pengetahuan, dan sikap). Sedangkan aspek agen meliputi infeksi parasit, virus, bakteri, keracunan, sekaligus alergi (Purnama, 2016).

Keadaan sosial ekonomi yang kurang menguntungkan sering kali berhubungan dengan keterbatasan akses ketersediaan air bersih, sarana prasarana sanitasi, dan layanan kesehatan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan risiko terjadinya diare. Diare yang terjadi secara berulang dapat berakibat pada terjadinya malnutrisi, hambatan pertumbuhan, serta stunting pada balita (Sahidan et al., 2024). Dampak dari diare yang tidak ditangani dengan tepat dapat memperburuk kondisi kesehatan balita, bahkan menyebabkan malnutrisi dan gangguan pertumbuhan yang dapat berlanjut hingga mereka dewasa. Oleh karena itu, pencegahan yang efektif sangat diperlukan untuk mengurangi beban penyakit ini pada masyarakat, terutama pada balita (Ginting et al., 2022).

Peningkatan prevalensi stunting di Indonesia menjadi salah satu dampak jangka panjang dari diare yang tidak segera ditangani. Balita yang sering mengalami diare tidak hanya berisiko menghadapi gangguan kognitif dan perkembangan fisik, tetapi juga mengalami penurunan kualitas hidup di masa depan. Secara berkelanjutan, hal ini dapat menimbulkan efek pada berkurangnya kesempatan anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, peluang kerja yang lebih baik, serta pendapatan yang memadai. Selain itu, risiko obesitas di kemudian hari juga meningkat, yang pada gilirannya dapat memicu berbagai penyakit kronis,

seperti kencing manis (diabetes), hipertensi, kanker, dan lainnya (Arifuddin et al., 2023).

Dalam upaya untuk mengurangi dampak buruk diare, pendekatan yang lebih holistik dibutuhkan, melibatkan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, penyediaan air bersih, serta pendidikan kesehatan yang lebih efektif kepada masyarakat. Tenaga kesehatan dan pihak terkait harus terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai diare agar mereka dapat menerapkan perilaku positif dalam upaya pencegahannya. Penyebaran informasi terkait diare dapat membantu para ibu dalam melakukan langkah pencegahan serta memberikan penanganan awal ketika anak mengalami diare (Nurbaiti et al., 2021).

Pemahaman dan perilaku ibu dalam menangani diare sangat penting, karena penanganan yang lambat atau tidak tepat dapat membahayakan kesehatan balita, bahkan berisiko fatal. Banyak ibu belum memiliki pengetahuan cukup akibat rendahnya pemahaman tentang penanganan diare, yang berpengaruh pada cara mereka merawat anak saat sakit. Pemahaman yang baik menjadi faktor penting dalam pencegahan. Meskipun peningkatan pengetahuan tidak selalu langsung mengubah sikap, keduanya memiliki hubungan positif, di mana lebih banyak pengetahuan dapat mendorong perubahan sikap yang lebih baik (Arindari dan Yulianto, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga dan karakteristik balita dengan kejadian diare pada wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Melalui pemahaman terhadap faktor-faktor risiko yang berkontribusi, diharapkan dapat dirancang intervensi yang tepat guna dalam upaya pencegahan serta penurunan kasus diare pada balita di lingkungan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji kemungkinan adanya program intervensi kesehatan masyarakat, seperti edukasi kebersihan lingkungan dan peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi, dalam upaya pencegahan dan penurunan kasus diare pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga yang kurang baik dapat menjadi faktor risiko utama dalam terjadinya penyakit diare pada balita. Diare merupakan salah satu penyakit infeksi yang berkontribusi terhadap gangguan kesehatan dan

pertumbuhan balita, bahkan berpotensi menjadi penyebab stunting. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga dan karakteristik balita terhadap kejadian diare pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga dan karakteristik balita terhadap kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis secara deskriptif karakteristik responden yaitu usia balita, jenis kelamin balita, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
2. Menganalisis secara deskriptif kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga yaitu sumber air bersih, sumber air minum, kualitas fisik air bersih, jamban rumah tangga, perilaku pembuangan tinja balita, fasilitas MCK, kepadatan hunian, jenis lantai rumah, CTPS di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
3. Menganalisis hubungan usia balita dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
4. Menganalisis hubungan jenis kelamin balita dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
5. Menganalisis hubungan usia ibu dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
6. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.

7. Menganalisis hubungan pekerjaan ibu dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
8. Menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
9. Menganalisis hubungan sumber air bersih dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
10. Menganalisis hubungan sumber air minum dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
11. Menganalisis hubungan kualitas fisik air bersih dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
12. Menganalisis hubungan jamban rumah tangga dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
13. Menganalisis hubungan perilaku pembuangan tinja balita dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
14. Menganalisis hubungan fasilitas MCK dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
15. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.
16. Menganalisis hubungan jenis lantai rumah dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.

17. Menganalisis hubungan CTPS dengan tingkat kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Penerapan ilmu yang dipelajari di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Selain itu, memperluas wawasan mengenai kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga serta karakteristik balita yang berhubungan dengan kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber referensi serta literatur baru untuk mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut mengenai kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga serta karakteristik balita yang berkaitan dengan kejadian diare, dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan tambahan kepada masyarakat mengenai kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga serta karakteristik balita yang berkaitan dengan kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu agar dapat dilakukan intervensi dan pencegahan di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga serta karakteristik balita yang berkaitan dengan kejadian diare di Kabupaten Ogan Ilir, khususnya di Kecamatan Pemulutan dan Kecamatan Tanjung Batu. Kecamatan Pemulutan melibatkan desa Ibul Besar I, Muara Dua, Pelabuhan Dalam, Pemulutan Ilir, Pemulutan Ulu, Harapan, Sembadak, Simpang Pelabuhan Dalam, Suka Rami, Teluk Kecapi, Pegayut, Pipa Putih, Ibul Besar II, Ibul Besar III, dan Babatan Saudagar. Sementara itu, penelitian di Kecamatan Tanjung Batu mencakup desa-desa seperti Bangun Jaya, Senuro Barat, Senuro Timur, Seri Bandung, Seri Tanjung, Tanjung Baru Petai, Tanjung Batu Seberang, Tanjung Tambak, Tanjung

Tambak Baru, Burai, Pajar Bulan, Tanjung Batu, Tanjung Batu Timur, Tanjung Laut, dan Tanjung Atap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A Z, Arsin, A A dan Dahlan, L 2012. Faktor Risiko Diare Shigellosis Pada Anak Balita. *Kesmas*, 7, 16-21.
- Aeni, M dan Susilo, R 2021. Profil Pengobatan Pasien Anak Penderita Diare Di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Cirebon Periode Bulan Januari–Desember Tahun 2018: Profile of Treatment of Children of Diarrhea Patients in Puskesmas Pabuaran Kabupaten District, Period of Month, January-December 2018. *Medimuh: Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 1, 117-124.
- Al Mubarakah, F F dan Sartika, R A D 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Indonesia Tengah (Ifs 2014). *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 8, 472-480.
- Arifuddin, A, Prihatni, Y, Setiawan, A, *et al.* 2023. Epidemiological Model of Stunting Determinants in Indonesia. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9, 224-234.
- Arimbawa, I W, Dewi, K A T dan bin Ahmad, Z 2016. Hubungan Faktor Perilaku Dan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali Tahun 2014. *Intisari Sains Medis*, 6, 8-15.
- Arindari, D R dan Yulianto, E 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7, 47-54.
- Arrnianti, W O, Sabilu, Y dan Tosepu, R 2024. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bone Rombo Kabupaten Buton Utara. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 6, 340-355.
- Asyfiradayati, R, Sukmawati, D, Sriwahyuni, E, *et al.* 2023. Uji Bakteriologis Air Bersih Pemukiman Sekitar Mata Air Cokro Desa Krajan Kabupaten Klaten. *Jurnal Ners*, 7, 1407-1412.
- Bagaskoro, D S, Alamsyah, F A dan Ramadhan, S 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2, 303-312.
- Bainuan, L D 2018. Pemberian Pasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dengan Kejadian Diare. *Midwifery Journal of Akbid Griya Husada Surabaya*, 5, 40.
- Bekele, D, Merdassa, E, Desalegn, M, *et al.* 2021. Determinants of Diarrhea in under-Five Children among Health Extension Model and Non-Model Families in Wama Hagelo District, West Ethiopia: Community-Based Comparative Cross-Sectional Study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 2803-2815.
- Bunga, E Z H dan Setyobudi, A 2024. Determinan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 13, 196-206.
- Cahyana, Y dan Siregar, R J 2024. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 3, 45-50.
- Chidziwisano, K, Slekiene, J, Mosler, H-J, *et al.* 2020. Improving Complementary Food Hygiene Behaviors Using the Risk, Attitude, Norms, Ability, and Self-

- Regulation Approach in Rural Malawi. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 102, 1104.
- DAN, H P A O T 2020. Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Birem Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur Tahun 2018. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol*, 6.
- Depkes, R 2010. Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal PP & PL*.
- Diare, S P 2011. Infeksi Saluran Pencernaan Kementerian Kesehatan Ri, Pengendalian Diare Di Indonesia. *Buletin Jendela dan Informasi Kesehatan*, 2, 19-20.
- Drancourt, M 2017. *Acute Diarrhea*, Infectious Diseases. 2017:335-340.e2. doi: 10.1016/B978-0-7020-6285-8.00038-1. Epub 2016 Aug 12.
- Dzulkifli, A, Sumarmi, S, Isaura, E R, *et al.* 2024. The Relationship between the Age of Toddlers, the Provision of Formula Milk, and Residence Location with the Occurrence of Diarrhoea: An Analysis of Dhs Data.
- Fasa, M A, Hasanah, N U dan Alrosyidi, A F 2024. Evaluation of Providing Drug Information to Diarrhea Patients at the Bringkoning Community Health Center, Sampang, East Java. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1, 297-312.
- Fitriani, N, Darmawan, A dan Puspasari, A 2021. Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4, 154-164.
- Getachew, A, Guadu, T, Tadie, A, *et al.* 2018. Diarrhea Prevalence and Sociodemographic Factors among under-Five Children in Rural Areas of North Gondar Zone, Northwest Ethiopia. *International journal of pediatrics*, 2018, 6031594.
- Ginting, L M B dan Besral, B 2020. Pemberian Asi Eksklusif Dapat Menurunkan Risiko Obesitas Pada Anak Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1.
- Ginting, S B, Simamora, A C dan Siregar, N S N 2022. *Penyuluhan Kesehatan Tingkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mencegah Stunting*, Penerbit Nem.
- Haenisa, N N dan Surury, I 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Santri Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 231-238.
- Hanifa, A dan Sari, A D A 2022. Pengaruh Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Keaktifan Ibu Balita Di Posyandu Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10, 100-105.
- Hutagaol, A 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 4, 58-63.
- Indonesia, S 2016. Statistics of Migration Indonesia Results of the 2015 Intercensal Population Survey. Statistics Indonesia.
- Iqbal, A F, Setyawati, T dan Towidjojo, V D 2022. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 4, 271-279.

- Kambu, Y K dan Azinar, M 2021. Diare Pada Balita Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 776-782.
- Karambu, S, Matiru, V, Kiptoo, M, *et al.* 2014. Characterization and Factors Associated with Diarrhoeal Diseases Caused by Enteric Bacterial Pathogens among Children Aged Five Years and Below Attending Igembe District Hospital, Kenya. *Pan African Medical Journal*, 16.
- Kemenkes, R 2011. Situasi Diare Di Indonesia: Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Triwulan Ii. *Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia*, 1-37.
- Kemenkes, R 2022a. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (Ssgi) 2021. *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.*
- Kemenkes, R I 2022b. Rencana Aksi Program Tahun 2020-2024. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.*
- Kosasih, C, Sulastri, A, Suparto, T A, *et al.* 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan Padasuka. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1, 86-97.
- Maidartati, M dan Anggraeni, R D 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi Kasus: Puskesmas Babakansari). *Jurnal keperawatan BSI*, 5.
- Majid, R 2021. *Dasar Kependudukan*, Penerbit Nem.
- Margarethy, I, Suryaningtyas, N H dan Yahya, Y 2020. Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk Dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare Di Kota Palembang Tahun 2017). *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2, 10-16.
- Mayasari, T R 2020. Pengelompokkan Provinsi Berdasarkan Variabel Kesehatan Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Siger Matematika*. <https://doi.org/10.23960/Jsm.V1i1.2471>.
- Melese, B, Paulos, W, Astawesegn, F H, *et al.* 2019. Prevalence of Diarrheal Diseases and Associated Factors among under-Five Children in Dale District, Sidama Zone, Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BMC public health*, 19, 1-10.
- Mohan, G dan Lyons, S 2022. The Association between E. Coli Exceedances in Drinking Water Supplies and Healthcare Utilisation of Older People. *Plos one*, 17, e0273870.
- Nasional, B S 2003. Sni: 03-2399-2002-Tata Cara Perencanaan Bangunan Mck Umum. Jakarta.
- Nomleni, E, Hamakonda, U A dan Antoni, V M 2024. Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai Lasiana Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Provinsi Nusa Tenggara Timur: Inspeksi Sanitasi Objek Wisata Pantai Lasiana Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropis*, 1, 10-10.
- Novalino, R, Suharti, N dan Amir, A 2016. Kualitas Air Sumur Gali Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Berdasarkan Indeks Most Probable Number (Mpn). *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5.

- Noviansyah, N 2019. Pengaruh Sociodemografi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan Pt. Thamrin Brothers Cabang Baturaja. *Ekonomia*, 9, 101-118.
- Nurbaiti, N, Priyadi, P dan Maksuk, M 2021. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1, 13-18.
- Nurjanah, S, Priyatno, A D dan Rosalina, S 2023. Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten Oku. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6, 89-98.
- Okour, A, Al-Ghazawi, Z dan Gharaibeh, M 2012. Diarrhea among Children and the Household Conditions in a Low-Income Rural Community in the Jordan Valley. *Jordan Med J*, 46, 108-117.
- Parwata, W S S, Sukardi, W, Wahab, A, *et al.* 2016. Prevalence and Clinical Characteristics of Rotavirus Diarrhea in Mataram, Lombok, Indonesia. *Paediatrica Indonesiana*, 56, 118-23.
- Permukiman, P P d P 2014. Modul Sosialisasi Dan Diseminasi Standar Pedoman Dan Manual: Perlindungan Mata Air. *Bandung: Puskim*.
- Poernomo, H, Setiawati, M, Hadisaputro, S, *et al.* 2016. Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Anak Balita (Studi Epidemiologis Di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1, 77-82.
- Pohan, M S, Silalahi, N M H N dan Kurnia, M A 2020. Analisis Fenomena Diare Akut Pada Balita 6-24 Bulan Terhadap Konsumsi Asi Dan Mp-Asi Di Puskesmas Sambas Kecamatan Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara Tahun 2020.
- Prasetyo, H, Yahya, M, Vitaliati, T, *et al.* 2023. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember.
- Purnama, S G 2016. Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan. *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, 112.
- Putra, W B, Dewi, N I K dan Busono, T 2020. Penyediaan Air Bersih Sistem Kolektif: Analisis Kebutuhan Air Bersih Domestik Pada Perumahan Klaster. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 1.
- Putri, F E, Ridwan, M R, Afdilla, R P, *et al.* 2021. Kondisi Lingkungan Dan Hygiene Perorangan Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 5, 111-121.
- Putri, T D, Razak, R, Yusri, Y, *et al.* 2024. Hubungan Kualitas Air Bersih, Fasilitas Mck, Dan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 5, 1027-1039.
- Rahmi, S N, Putra, F S dan Suyana, S 2014. Pengaruh Penambahan Bakteri Probiotik Yang Dipacu Dengan Prebiotik Ubi Jalar Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Shigella Dysenteriae Secara in Vitro. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 3, 64-68.
- Rau, M J dan Novita, S 2021. Pengaruh Sarana Air Bersih Dan Kondisi Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12, 110-126.

- RI, D 2005. Materi Pelatihan Instruktur Perbaikan Dan Pengawasan Kualitas Air Dan Lingkungan Untuk Mendukung Pendekatan Partisipatori: Ditjen Ppm &Plp. Jakarta.
- Rini, T, Prabowo, K dan Wulandari, K 2022. Model of the Influence of Diarrhea in Purbalingga District Central of Java.
- Sahidan, S, Halimah, H dan Baruara, G 2024. Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu Dengan Balita Terhadap Kejadian Diare Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Benteng. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 5917-5921.
- Salma, T T dan Santik, Y D P 2024. Determinan Manajemen Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 5, 320-329.
- Samin, S, Adibah, A N dan Darmawan, A A 2024. The Water Quality Monitoring Assistance at Ngesong Source. *OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal)*, 4, 17-24.
- Samiyati, M, Suhartono, S dan Dharminto, D 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 388-395.
- Sari, R A dan Sartika, R A D 2021. Determinants of Diarrhea in Children Aged 6-59 Months in North Moyo District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara 2019.
- Sentana, K, Adnyana, I dan Subanada, I B 2018. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7, 1-9.
- Shati, A A, Khalil, S N, Asiri, K A, *et al.* 2020. Occurrence of Diarrhea and Feeding Practices among Children Below Two Years of Age in Southwestern Saudi Arabia. *International journal of environmental research and public health*, 17, 722.
- Silviavitari, T, Dewi, R dan Sanuddin, M 2021. Evaluasi Terapi Obat Diare Pada Pasien Balita Rawat Jalan Di Puskesmas Tanjung Pinang, Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3, 826-832.
- Sofyan, L P, Eryando, T dan Yuswanto, T J A A 2024. Hotspots Penyebaran Diare Berbasis Analisis Autokorelasi Spasial Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 15, 192-196.
- Suhadi, M Z dan Namara, I 2016. Perencanaan Teknis Pembangunan Prasarana Sanitasi (Studi Kasus Pembangunan Prasarana Sanitasi Di Kampung Cikukul Desa Nagrak Selatan Kabupaten Sukabumi). *ASTONJADRO*, 5, 35-45.
- Sukawaty, Y, Helmidanora, R dan Handayani, F 2017. Profil Peresepan Obat Peyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap Anak Di Rsu Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan: Profile of the Diarrhea Prescribing of Children Inpatients at Hospital Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5, 130-136.
- Sulastien, N H, Kep, M dan Sudariani, P W 2022. *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat Dilengkapi Dengan Diagnosa Sdki, Siki Slki Dan Manajemen Disaste*, GUEPEDIA.

- Suprpto, S 2017. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6, 51-68.
- Suryani, L 2023. Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Kepada Warga Desa Tanjungpura Kabupaten Karawang. *Journal of Sustainable Community Service*, 4, 41-55.
- Susanti, W E dan Sunarsih, E 2016. Determinan Kajadian Diare Pada Anak Balita Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Sdki 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Susilawati, S dan Luthfiah, M 2023. Pengaruh Faktor Lingkungan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Pesisir. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 3, 273-281.
- Suyanto, M 2024. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Diare Pada Balita Di Puskesmas Kesugihan I. *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7, 157-167.
- Swarjana, I K dan SKM, M 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Terbaru*, Penerbit Andi.
- Tambani, N L, Moleong, M dan Bawiling, N 2022. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amurang Timur. *Epidemia: Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 91-98.
- Tampubolon, J 2021. Analisis Hubungan Kejadian Penyakit Diare Dengan Faktor Lingkungan Di Kota Medan: A Systematic Riview. *Journal Transformation of Mandalika, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956*, 2, 112-117.
- Thomas Sinmegn Mihrete, T S M, Getahun Asres Alemie, G A A dan Alemayehu Shimeka Teferra, A S T 2014. Determinants of Childhood Diarrhea among Underfive Children in Benishangul Gumuz Regional State, North West Ethiopia.
- UMUM, B P 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/Prt/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta.
- WHO, W H O 2024. Health Topics: Diarrhoea. *World health organization (WHO)*. Available at: [https://www.who.int/health-topics/diarrhoea# tab=tab_1/](https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab_1/). [Accessed 20 January 2025].
- Wibisono, A M, Marchianti, A C N dan Dharmawan, D K 2020. Risk Factor Analysis of Recurrent Diarrhea on Toddlers in Sumberjambe Health Center Jember Regency.
- Wijaya, I dan Kartini, K 2019. Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 2, 1-9.
- Winenti, W T dan Air, W A H P S 2016. Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Desa Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. *Poltekkes E-Journal*. 2016: 350-359. *Poltekkes E-Journal*, 350-359.
- Wulandari, S dan Nurlaela, E. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif: Literature Review. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 2021. 1984-1995.

- Yudo, S, Herlambang, A, Widayat, W, *et al.* Implementasi Teknologi Pemanenan Air Hujan, Sumur Resapan Dan Pengolah Air Hujan Siap Minum Di Depok, Jawa Barat.
- Yusriati, Y. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jamban Sehat Di Desa Madu Retno Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.* Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Zicof, E, Rahardjo, S S dan Murti, B 2018. Multilevel Analysis: Biopsychosocial Determinants and Environmental Factor on the Incidence of Diarrhea among Children under Five in Surakarta. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3, 323-330.